

## ABSTRACT

HARSANTO, RIKARDUS HENDY. **The Indonesian Translation of Swearing Word in *the Wolf of Wall Street*: A Study of Its Purpose and Effect.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University. 2015.

Subtitle is one of the most important elements in a film especially for foreign films because not all the audience fluently understands what the characters talking about. Subtitle becomes the bridge from the film to the audience so that the audience will understand what the characters say without changing the spoken language or dubbing it to make the speech more natural with their own language. In this case, the translator needs to translate the swearing words from English into Indonesian. This undergraduate thesis focuses on the swearing words spoken by the characters in film *The Wolf of Wall Street*. In Functional theory, a translation has a role as a mediator between two cultures. In this study, the subtitle will be study further by using the functional theory from Nord.

There are two problems that are studied. The first problem is to find the purpose of the characters in using swear words because in most of the conversation the characters add some swearing words so there must be a different purpose of using swearing words in their conversation. The second problem is to know how the Indonesian translation of the swearing words serves the same effect as the source language.

The method that is use to help this study is using field research. It is used to analyze the function of the swear words that are spoken by the characters. When the analysis of the function is done then it needs respondents to see whether the Indonesian subtitle have the same effect to the source language or not.

As the result, there are eleven purposes that are categorize. The categories are; anger, surprise, insult, question, instruction, happiness, envy, satisfaction, eagerness, dissatisfaction, and excitement. According to the result of the questionnaires given, from 24 data that are analyze, 6 of them are not function.

## ABSTRAK

HARSANTO, RIKARDUS HENDY. **The Indonesian Translation of Swearing Word In *The Wolf of Wall Street*: A Study of Its Purpose and Effect.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma, 2015.

Teks film merupakan salah satu elemen terpenting dalam sebuah film terutama film asing dimana tidak semua penonton dengan fasih mengerti apa yang mereka bicarakan. Teks film menjadi sebuah jembatan dari film ke penonton agar mereka mengerti apa yang sedang dibicarakan dalam film tersebut tanpa mengubah bahasa lisan atau penyuaran agar membuat percakapan tersebut menjadi alamiah dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Dalam kasus ini, penerjemah perlu menerjemahkan kata-kata umpatan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Skripsi ini berfokus pada teks film pada kata-kata umpatan yang diucapkan oleh para karakter dalam film *The Wolf of Wall Street*. Dalam teori Fungsional, seorang penerjemah mempunyai peran sebagai perantara terhadap kedua budaya. Dalam kajian ini, teks bawah film akan dikaji lebih lanjut menggunakan teori Fungsional oleh Nord.

Terdapat dua permasalahan yang dipelajari. Permasalahan yang pertama adalah untuk mencari tahu tujuan dari para karakter menggunakan kata-kata umpatan karena mereka mengucapkan kata-kata umpatan dalam berbagai situasi sehingga pasti akan ada tujuan yang dapat dikategorikan. Permasalahan yang kedua adalah untuk mencari tahu apakah terjemahan bahasa Indonesia mempunyai efek yang sama seperti bahasa asli dari film tersebut.

Metode yang digunakan untuk membantu pembelajaran ini adalah dengan menggunakan penelitian lapangan. Hal ini digunakan untuk menganalisa fungsional dari kata-kata umpatan yang diucapkan oleh para karakter. Saat analisa dari fungsional selesai, selanjutnya perlu bantuan responden untuk melihat apakah teks bawah judul Bahasa Indonesia mempunyai efek yang sama dari Bahasa asal atau tidak.

Sebagai hasilnya, terdapat sebelas kategori untuk mengkategorikan tujuan dari penggunaan kata-kata umpatan yang diucapkan para karakter. Kategori-kategori tersebut adalah; marah, terkejut, menghina, pertanyaan, instruksi, senang, iri, puas, keinginan, tidak puas, kegembiraan. Menurut hasil jawaban dari daftar pertanyaan yang diberikan, dari 24 data yang dianalisis, 6 data tidak Fungsional.